



PENIPU BERKEDOK CARI SUMBANGAN Tanda Tangan Camat Umbulharjo Dipalsu

YOGYA (KR) - Oknum penipu berkedok mencari sumbangan kini semakin nekat. Jika pekan lalu ada yang mengaku wartawan dan mengirim pesan singkat ke para pejabat, kini justru datang ke rumah-rumah penduduk serta surat permohonan yang belakangan diketahui palsu.

Kejadian tersebut terbongkar Rabu (22/2) pagi kemarin saat ada warga yang datang di Kecamatan Umbulharjo guna menggali informasi program koin peduli. Pasalnya, sebelumnya ada dua perempuan berpakaian rapi yang mendatangi rumah warga dan mencari sumbangan untuk koin peduli cangkuk jantung. Dua oknum tersebut juga menyodorkan surat berkop Kecamatan Umbulharjo dan dibubuhi tanda tangan camat setempat serta berstempel basah.

Dalam surat itu, dipaparkan ada salah satu warga yang akan menjalani operasi cangkuk jantung dan masih kekurangan dana sekitar Rp 10 juta. Sehingga melalui program koin peduli cangkuk jantung, warga diminta turut memberikan sumbangannya.

Camat Umbulharjo Mardjuki mengaku, pihaknya sudah meminta warganya agar tidak percaya dan segera melapor ke kecamatan. "Sudah saya periksa dan semua dokumen dipalsukan. Mulai dari kop surat, tanda ta-

ngan serta stempel," tandasnya.

Menurut Mardjuki, kendati baru ada satu warga yang melapor, namun pihaknya cukup keberatan. Pasalnya, tindakan tersebut merupakan bentuk penipuan dan merugikan masyarakat. Apalagi, dari penelusurannya, surat yang dipalsukan itu juga beredar di wilayah Gunungkidul yang menasar sekolah jenjang dasar dan menengah.

Oleh karena itu, jika diketahui ada yang meminta sumbangan dengan modus yang sama, agar segera ditangkap dan diserahkan ke aparat yang berwenang. "Kami sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk antisipasinya. Tim dari kecamatan juga ada yang bergerak. Begitu oknum tertangkap, akan kami serahkan ke kepolisian," tandas Mardjuki.

Selain itu, setiap warga yang diminta sumbangan supaya tetap selektif. Terutama dengan menggali jati diri pemohon, mengecek keaslian dokumen serta klarifikasi ke RT atau RW.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogya Tri Hastono mengungkapkan, usai adanya laporan penipuan yang mengaku wartawan ke pejabat Pemkot, pihaknya langsung melakukan koordinasi hingga tingkat wilayah. Pasalnya, belakangan ini banyak aksi penipuan dengan berbagai modus. "Institusi Pemkot baik di lingkungan Balaikota hingga di wilayah tidak ada yang meminta-minta sumbangan. Apalagi sampai ke rumah-rumah warga atau ke luar daerah," katanya.

(Dhi)-k

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005